



**IMPLEMENTASI PSAK NO 109 TAHUN 2008 TERHADAP  
PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN DI BNI SYARIAH  
CABANG PEKALONGAN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada STAIN Pekalongan  
Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) di Bidang  
Ilmu Perbankan Syariah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



00TA001812.00

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <i>28 Feb. 2012</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>TA 12 . 018</i>
NO. INDUK	: <i>0018.12</i>

Disusun Oleh :

**ISTIGHFAROH**

231 208 031

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2011**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istighfaroh  
Nim : 231.208.031  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa karya tulis atau Tugas Akhir ini yang berjudul “IMPLEMENTASI PSAK NO 109 TAHUN 2008 TERHADAP PEMBIAYAAN *QARDHUL HASAN* DI BNI SYARI’AH CABANG PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, 10 November 2011

Yang menyatakan,



Istighfaroh  
NIM. 231.208.031

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
An. Sdri. Istighfaroh

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Syariah  
di

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini Kami kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : Istighfaroh

NIM : 231.208.031

Prodi : D 3 Perbankan Syari'ah

Judul : IMPLEMENTASI PSAK NO 109 TAHUN 2008  
TERHADAP PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN DI BNI  
SYARI'AH CABANG PEKALONGAN.

Dengan ini Kami mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera diujikan (dimunaqosahkan). Demikian harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

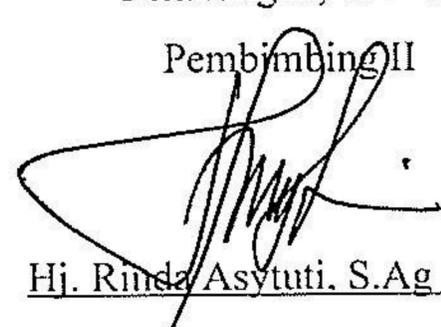
Pekalongan, November 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Karima Tamara, ST M.M

NIP.197303182005012002

  
Hj. Rinda Asytuti, S.Ag M.Ag

NIP.197712062005012002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Tugas Akhir Saudara :

**Nama : ISTIGHFAROH**

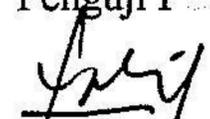
**NIM : 231 208 031**

**Judul : IMPLEMENTASI PSAK NO 109 TAHUN 2008 TERHADAP  
PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN DI BNI SYARIAH  
CABANG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 November 2011 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Ahli Madya (D3) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

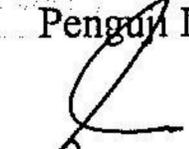
**Dewan Penguji**

Penguji I

  
**Nalim, M.Si**

NIP. 19780105 200801 1019

Penguji II

  
**Susminingsih, M.Ag**

NIP. 1975 0211 1998 3200

Pekalongan, 8 November 2011



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Para dosen dan staf pengajar di STAIN Pekalongan yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat.
3. Ibu Karima Tamara, ST, M.M dan Ibu Hj. Rinda Asytuti, S.Ag, M.Ag yang telah membimbing saya dalam mengerjakan Tugas Akhir sampai selesai dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
4. AM.M. Hafidz MS, M.Ag selaku wali dosen
5. Terima kasih kepada Bapak Adimar, S.E selaku pimpinan BNI Syariah Cabang Pekalongan, Para staf dan jajaran BNI Syariah Cabang Pekalongan yang sudah membantu saya dalam meluangkan waktu dalam penyelesaian Tugas Akhir sampai selesai.
6. Yang tercinta Suami, Ibu, Bapak dan Ulul yang selalu memberikan semangat serta do'a kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Sahabat-sahabatku yang turut memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Semua teman DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan, khususnya angkatan 2008.

## MOTTO



❖ *Wa la Taiasu Min Rauhillah (dan jangan kamu berputus asa dari Rahmat Allah) (QS. Yusuf:87)*

❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al Insyirah:5-6)*

❖ *Waktu seperti pedang, jika kita tidak dapat menggunakan dengan benar akan dapat memotong kita sendiri. (HR. Bukhori Muslim)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat, nikmat dan ridha-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "IMPLEMENTASI PSAK NO 109 TERHADAP PEMBIAYAAN *QARDHUL HASAN* DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN".

Tugas Akhir ini penulis kerjakan guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) dalam jurusan perbankan syariah STAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir ini banyak bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Ahmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Syukron, M.EI selaku Ketua Program studi D III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Para dosen dan staf pengajar di STAIN Pekalongan yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Ibu Karima Tamara, ST, M.M dan Ibu Hj. Rinda Asytuti, S.Ag, M.Ag yang telah membimbing saya dalam mengerjakan Tugas Akhir sampai selesai dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
6. Terima kasih kepada Bapak Adimar, S.E selaku pimpinan BNI Syariah Cabang Pekalongan, Para staf dan jajaran BNI Syariah Cabang Pekalongan yang sudah membantu saya dalam meluangkan waktu dalam penyelesaian Tugas Akhir sampai selesai.
7. Yang tercinta Suami, Ibu, Bapak dan adik saya yang selalu memberikan semangat serta do'a kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Sahabat-sahabat saya yang turut memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
9. Semua teman DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan, khususnya angkatan 2008.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi ilmiah. Namun penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan. Berbagai saran dan kritikan akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Akhirnya penulis berharap tulisan ini bermanfaat. Amin ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, November 2011

Penulis



Istighfaroh

NIM. 231208031

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4. Telaah Pustaka .....	9
1.5. Kerangka Teori .....	14
1.6. Metode Penelitian .....	19
1.7. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Pengertian <i>Qardhul Hasan</i> .....	25
2.2. Landasan Syariah .....	26
2.3. Rukun Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	30
2.4. Tujuan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	32
2.5. Manfaat Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	33
2.6. Sumber Dan Penggunaan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	33
2.7. Skema Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	35
2.8. Prosedur Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	35
2.9. Prinsip Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	37
2.10. Perlakuan Akuntansi <i>Qardhul Hasan</i> .....	38

2.11. PSAK 109 .....	40
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
3.1. Sejarah Berdirinya BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	49
3.2. Lokasi BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	51
3.3. Visi dan Misi .....	51
3.4. Struktur Organisasi .....	53
3.5. Produk-Produk BNI Syariah .....	57
3.6. Penerapan Pembiayaan <i>qardhul hasan</i> di bni syariah cabang pekalongan .....	67
3.6.1. Perkembangan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	67
3.6.2. Kriteria Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	70
3.6.3. Persyaratan Pengajuan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	71
3.6.4. Analisis Penerapan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	74
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK 109 TAHUN 2008 TERHADAP PEMBIAYAAN <i>QARDHUL HASAN</i> DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN</b>	
4.1. Perlakuan Akuntansi (Ed PSAK 109) .....	79
4.2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah .....	87
4.3. Kendala Pengaplikasian PSAK 109 di Lapangan .....	89
4.4. Analisis Implementasi PSAK 109 Tahun 2008 Terhadap Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	89



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan ..... 95

5.2. Saran ..... 97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	34
Gambar 3.1 Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Pekalongan .....	54
Gambar 3.2 Proses Pengajuan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	76
Gambar 3.3 Prosedur Penilaian Permohonan Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan pada tahun 2009 dan 2010 .....	5
Tabel 1.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Data Dana Pinjaman <i>Qardhul Hasan</i> yang Telah Disalurkan ....	68

## ABSTRAK

Nama : Istighfaroh  
NIM : 231208031  
Judul : IMPLEMENTASI PSAK NO 109 TERHADAP PEMBIAYAAN  
*QARDHUL HASAN* DI BNI SYARIAH CABANG  
PEKALONGAN

*Qardhul Hasan* merupakan pembiayaan berupa pinjaman tanpa dibebani margin/keuntungan apapun bagi kaum *dhuafa* yang merupakan asnaf zakat/infak/shadaqah (ZIS) dan ingin meningkat usaha mikronya agar lebih maju. Nasabah hanya mengembalikan pinjaman pokoknya saja dan pola angsuran tetap setiap bulan sesuai kesepakatan dengan membayar biaya administrasi yang diperlukan seperti biaya materai. Apabila tidak bisa mengembalikan akan menjadi *loss financing* (pembiayaan berhenti).

Penerapan *Qardhul Hasan* dikawal oleh Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) khususnya PSAK No. 109 Tahun 2008, agar dalam transaksi pembiayaan *Qardhul Hasan* lebih transparan dan memiliki dasar hukum yang jelas.

Penelitian ini mengkaji dan menjawab permasalahan mengenai penerapan pembiayaan *Qardhul Hasan* dan implementasi PSAK No. 109 Tahun 2008 terhadap pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BNI Syari'ah cabang Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi PSAK No 109 tahun 2008 terhadap pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah cabang Pekalongan

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah lapangan dan penelitian pustaka. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer antara lain dari proses wawancara dan observasi. Sumber data kedua adalah sumber data sekunder, yakni dengan mencari sumber pendukung yang berkaitan dengan Tugas Akhir ini. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, teknik *interview* dengan bapak Kaiser Farid dan teknik dokumentasi yang berisi data-data jumlah nasaban pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Berdasarkan penelitian dan analisis, maka implementasi PSAK no 109 terhadap pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BNI Syari'ah cabang Pekalongan sudah sesuai dengan PSAK no 109 tahun 2008, di mana sumber dana berasal dari Zakat/infak/shadaqah dan dalam Pelaporan *Qardhul Hasan* disajikan tersendiri dalam laporan sumber dan penggunaan dana *Qardhul Hasan* karena dana tersebut bukan aset perusahaan. Oleh sebab itu, seluruhnya dicatat dengan akun dana kebajikan dan dibuat buku besar pembantu atas dana kebajikan berdasarkan jenis dana kebajikan yang diterima atau dikeluarkan.

Kata kunci: PSAK no.109 tahun 2008, Pembiayaan *Qardhul Hasan*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, permintaan akan produk dan jasa keuangan semakin meningkat. Sebagian masyarakat menginginkan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah Islam dan terbebas dari praktek bunga. Penerapan sistem perbankan dengan menggunakan bunga dirasakan kurang berhasil dalam membantu memerangi kemiskinan. Perbankan dengan sistem bunga kurang memberi peluang kepada kelompok masyarakat miskin untuk mengembangkan usahanya karena dianggap membebani masyarakat miskin dengan konsekuensi bunga yang harus dibayarkan kepada bank. Hal itu mengakibatkan masyarakat menjadi kesulitan dalam pembayaran pinjaman sehingga pembayaran pinjaman tersebut lebih dari pinjaman pokok.

Salah satu cara yang ditawarkan lembaga perbankan syariah dalam membantu masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan dananya dengan memberikan fasilitas pemberian pinjaman yang terbebas dari praktek bunga atau pemberian pinjaman kebijakan yaitu pembiayaan *Qardhul Hasan*. Sasaran pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah para pengusaha kecil dan masyarakat lain yang menghadapi problem modal dengan prospek usaha yang layak, serta untuk menolong peminjam yang berada dalam keadaan terdesak. Peminjam

dipilih secara selektif dan hati-hati terutama kepada peminjam yang dinilai jujur dan mempunyai reputasi yang baik.<sup>1</sup>

BNI Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan syariah yang memberikan solusi bijak mengenai pinjaman bagi kemaslahatan umat yang diwujudkan dengan pembiayaan *Qardhul Hasan*.

*Al Qardh* yaitu pemberian harta atau manfaat barang kepada orang lain yang halal dan dapat ditagih atau dikembalikan pokok barangnya, tanpa ada persyaratan imbalan apapun. *Al Qardh* ini sering dikategorikan dengan pinjaman kebijakan dan bersifat sosial karena mengandung unsur tolong menolong *ta'awun*. Bank Syariah di samping memberikan pinjaman *qardh* juga dapat mengeluarkan pinjaman dalam bentuk *Qardhul Hasan*. *Qardhul Hasan* adalah pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan pinjaman untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.<sup>2</sup>

Landasan syari'i dari pinjaman tunai kebijakan *Qardhul Hasan* adalah Q.S Al Baqarah: 245 yang berbunyi :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda

<sup>1</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BAMUI, Tafakul dan Pasar Modal Syariah)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 13

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka SM, 2008, h. 61

yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Untuk mewujudkan transparansi keuangan terhadap pembiayaan *Qardhul Hasan*, lembaga keuangan syariah menerapkan akuntansi perbankan syariah yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan.

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengatur perlakuan akuntansi secara menyeluruh untuk berbagai aktivitas bisnis perusahaan maupun lembaga keuangan di Indonesia. Standar-standar tersebut selain ditujukan untuk mengatur perlakuan akuntansi dari awal sampai ke tujuan akhirnya yaitu untuk pelaporan terhadap pengguna, standar-standar tersebut juga meliputi pedoman perlakuan akuntansi mulai dari perolehan, penggunaan sampai dengan saat penghapusan untuk setiap elemen-elemen akuntansi. Standar-standar tersebut mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan.<sup>3</sup>

IAI selaku penyusun standar akuntansi di Indonesia tidak tinggal diam dalam menghadapi perubahan-perubahan yang turut berimplikasi kepada dunia akuntansi. Beberapa kali revisi terhadap beberapa pernyataan telah dilakukan untuk menyesuaikan standar akuntansi yang dibuatnya. Dari hasil pengembangan standar keuangan yang dilakukan PSAK mulai April 2002 hingga Oktober 2004. Salah satunya menerbitkan PSAK baru yaitu PSAK No. 59 tentang akuntansi perbankan syariah yang menjelaskan tentang

---

<sup>3</sup> <http://asli4dworld.wordpress.com/05/28/perubahan-standar-akuntansi-di-indonesia-sampai-dg-th-2008>, tanggal 10 Januari 2011, pukul 19.30 WIB

*mudharabah, Murabahah, Musyarakah, salam, istishna, Ijarah, wadiah, qardh dan shaf.*

Pada tanggal 19 September 2006 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyetujui untuk menyebarluaskan *Exposure Draft* PSAK Syariah yang terdiri dari :

1. Kerangka dasar penyusunan laporan keuangan Syariah
2. PSAK 101 : Penyajian laporan keuangan syariah
3. PSAK 102 : Akuntansi *Murabahah*
4. PSAK 103 : Akuntansi *salam*
5. PSAK 104 : Akuntansi *istishna*
6. PSAK 105 : Akuntansi *mudharabah*
7. PSAK 106 : Akuntansi *Musyarakah*

Selanjutnya pada tanggal 26 Februari 2008 IAI juga telah mengeluarkan 3 *exposure draft* PSAK Syariah tambahan yaitu ED PSAK 107 tentang Akuntansi *Ijarah*, ED PSAK 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah.<sup>4</sup> Penulis hanya fokus pada PSAK No. 109 tentang Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan. PSAK 109 ini menjelaskan tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* yang sumber dananya dari zakat, infak dan shodaqoh.

Munculnya produk pinjaman *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan didasari atas kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Rifki Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah.: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Yogyakarta: P3EI, 2008, h. 2

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu neneng Mabruro (asisten DNK), pada tanggal 12 April 2011 pukul 10.00

- a) BUMN berkewajiban membantu dan meningkatkan kemampuan pengusaha yang berskala kecil mikro
- b) Membantu pengembangan dari misi social kepada pengusaha kecil sehingga meningkatkan citra dan loyalitas masyarakat terhadap Bank Syariah khususnya BNI Syariah.

Sedangkan data jumlah nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan yaitu berjumlah 61 nasabah (laporan bulan Maret 2010), yang terbagi dalam 2 jenis yaitu konsumtif (yang masuk pada hibah) dan produktif (yang masuk pada pinjaman *Qardhul Hasan*). Adapun pembiayaan *Qardhul Hasan* yang telah di salurkan per 31 Maret 2010 untuk kegiatan sosial (hibah) sebesar Rp. 100.000.000,00 sedangkan untuk pinjaman bergulir telah digulirkan dana sebesar Rp. 789.300.000,00

Data jumlah nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan pada tahun 2009 dan 2010 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data jumlah nasabah pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan pada tahun 2009 dan 2010

Tahun	Jumlah nasabah/ tahun	Total nasabah	Jumlah pinjaman yang disalurkan Rp/ tahun	Total pinjaman yang telah disalurkan
2009	28	56	90.000.000	147.850.000
2010	39	95	119.000.000	209.000.000

Sumber: Wawancara dengan Farid (bagian operasional pembiayaan *Qardhul Hasan* BNI Syariah cabang Pekalongan)

Penulis mengambil riset di BNI Syariah Cabang Pekalongan karena BNI Syariah merupakan bank syariah yang perkembangannya sudah cukup pesat khususnya di Pekalongan sehingga penulis akan dengan mudah menganalisis serta mendapatkan data-data yang penulis butuhkan sehingga menjadi bahan penelitian.

Dengan memahami wacana di atas muncul pemikiran penulis untuk membahas lebih lanjut permasalahan mendasar yang melatarbelakangi penulisan tugas akhir dengan judul **“Implementasi PSAK No. 109 Tahun 2008 tentang Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Implementasi PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) No. 109 (2008) tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan?

Untuk mengatasi pengertian dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas, maka penulis memandang perlu menguraikan secara singkat dari judul **“Implementasi PSAK No. 109 Tahun 2008 tentang Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syarih Cabang Pekalongan”**.

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris, *implementation* yang artinya pelaksanaan (penerapan).<sup>6</sup>

### 2. PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) No. 109 tahun 2008

adalah pedoman standar akuntansi keuangan syariah yang berisi tentang perbankan syariah meliputi akuntansi zakat, infaq, shodaqoh yang bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi *Qardhul Hasan*.<sup>7</sup>

### 3. *Qard*

Adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan antara kesepakatan atau peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.<sup>8</sup>

### 4. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad *Mudharabah* dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.<sup>9</sup>

### 5. *Qardhul Hasan*

<sup>6</sup> JS. Badudu, *Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2003, h. 144

<sup>7</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h. 59

<sup>8</sup> Zaenal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2008, h. 27

<sup>9</sup> Heri Sudarsono dan Hendi Yogi Prabowo, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 105

Adalah meminjamkan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqih, qardh dikategorikan sebagai akad *tathawwu'*, yaitu akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.<sup>10</sup>

#### 6. BNI Syariah Cabang Pekalongan

Adalah salah satu unit syariah yang berada di Pekalongan yang berdiri pada tanggal 29 April 2000 yang terletak di Jalan Pemuda No. 52 Pekalongan.

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) No. 109 tahun 2008 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syaiah Cabang Pekalongan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembiayaan *Qardhul Hasan* yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan baik dari segi pengelolaan maupun penyaluran.

---

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, h. 131

- 
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu perbankan khususnya dalam pengelolaan produk *Qardhul Hasan*
  - 3) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang PSAK No. 109 tahun 2008 tentang zakat, infaq dan shodaqoh pada pembiayaan *Qardhul Hasan*.
  - 4) Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa pada khususnya dan semua pihak-pihak yang membutuhkan.

#### 1.4. Telaah Pustaka

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memberikan beberapa pustaka yang membahas tentang Sistem Akuntansi maupun PSAK Perbankan Syariah tentang *Qardhul Hasan*.

Untuk menghindari penelitian terhadap obyek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya, tentunya yang berkaitan dengan judul penelitian antara lain :

Pertama, Dalam Tugas Akhir yang berjudul “Kajian terhadap Sistem Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Nurussa’adah Tirta Pekalongan” oleh Masrokhiyah.<sup>11</sup>

Kedua, dalam Tugas Akhir yang berjudul “Efektifitas Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT An-Najah di Wiradesa” oleh Isfiani.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Masrokhiyah, Kajian Terhadap Sistem Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Nurussa’adah Tirta Pekalongan, Pekalongan: STAIN, 2007, Tugas Akhir tidak diterbitkan, h. 44

Ketiga, dalam Tugas Akhir yang berjudul “Pendayagunaan *Qardhul Hasan* di BMT SM NU Pekalongan dalam pemberdayaan Ekonomi” oleh Halimatus Sa’diyah.<sup>13</sup>

Keempat, dalam Tugas Akhir yang berjudul “Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan” oleh Atipura Nur Hikama.<sup>14</sup>

Kelima, dalam Tugas Akhir yang berjudul “Kelayakan Calon Nasabah Pembiayaan *al-Qardh Al-Hasan* di BMT Bahtera Group Pekalongan” oleh Naela Khusna.<sup>15</sup>

Keenam, dalam Tugas Akhir yang berjudul “Sistem Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* pada BMI Cabang Pekalongan” oleh Sri Utami.<sup>16</sup>

Ketujuh, dalam Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi PSAK 101 dalam Operasional di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan” oleh Nurul Hidayah.<sup>17</sup>

Berikut dipaparkan dalam tabel perbandingan antara penelitian terdahulu :

<sup>12</sup> Isfiani, *Efektifitas Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT An-Najah Wiradesa*, Pekalongan: STAIN 2008, Tugas Akhir tidak diterbitkan, h. 53

<sup>13</sup> Halimatus Sa’diyah, *Pendayagunaan Qardhul Hasan di BMT SM NU Pekalongan dalam Pemberdayaan Ekonomi*, Pekalongan: STAIN, 2007, Tugas Akhir tidak diterbitkan, h. 42-44

<sup>14</sup> Atipura Nur Hikama, *Pembiayaan Qardhul Hasan di BNI Syariah Cabang Pekalongan*, Pekalongan: STAIN, 2009, Tugas Akhir tidak diterbitkan, h. 59

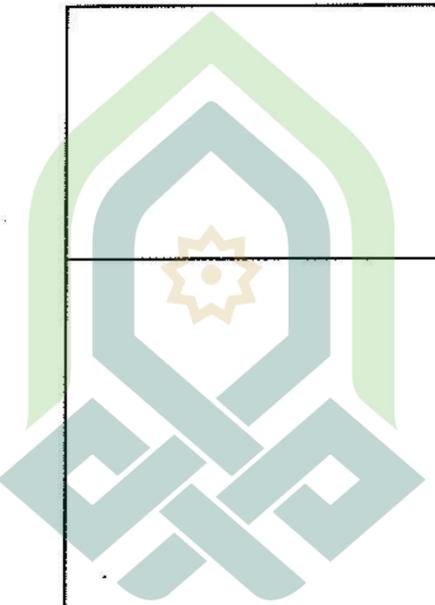
<sup>15</sup> Naela Khusna, *Kelayakan Calon Nasabah Pembiayaan Al-Qardh Al-Hasan di BMT Bahtera Group Pekalongan*, Pekalongan : STAIN, 2009, Tugas Akhir tidak diterbitkan, h. 54

<sup>16</sup> Sri Utami, *Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada BMI Cabang Pekalongan*, Pekalongan : STAIN, 2008, Tugas Akhir, Tidak diterbitkan.

<sup>17</sup> Nurul Hidayah, *Implementasi PSAK 101 dalam operasional di UJKS BMT Mitra Umat Pekalongan*, Pekalongan : STAIN, 2010, Tugas Akhir tidak diterbitkan, h. 57

Tabel 1.2  
Rangkuman Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1. Masroki	Kajian terhadap sistem pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT Nurussadah Pekalongan	Observasi Interview Dokumentasi Analisis Deduktif Induktif	Kajian terhadap sistem pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT Nurussadah Tirta Pekalongan menjelaskan tentang pengertian pembiayaan <i>Qardul Hasan</i> secara terperinci dan praktiknya di BMT tersebut dengan penilaian calon nasabah menggunakan metode 5C (Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition)	Penelitian yang dilakukan oleh Masrokiyah hanya terkait kajian terhadap sistem pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No. 109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.
2. Isfiani	Efektivitas pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT An-Najah Wiradesa	Observasi Interview Dokumentasi Analisis Deduktif Induktif	Efektifitas pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT An-Najah Pekalongan yang memaparkan bahwa BMT tersebut telah membuktikan keberhasilannya dalam membantu kehidupan nasabah menjadi lebih baik melalui penyediaan produk pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> karena dapat mengurangi jumlah orang yang tidak mampu pada th 2006 menjadi lebih mampu pada tahun 2007 dalam memenuhi kebutuhan kehidupan.	Penelitian yang dilakukan Isfiani hanya efektifitas pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No. 109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.



3. Halimatus Sa'diyah	Pendayagunaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT SM NU Pekalongan dalam Pemberdayaan Ekonomi	Observasi Dokumentasi Analisis Deduktif Induktif	Pendayagunaan <i>Qardhul Hasan</i> di BMT SM NU Pekalongan dalam pemberdayaan ekonomi menjelaskan pendayagunaan pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> sebagai salah satu nafas dalam perekonomian Islam.	Penelitian yang dilakukan Halimatus Sa'diyah hanya terkait pendayagunaan <i>Qardhul Hasan</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukn oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No. 109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.
4. Atipura Nur Hukama	Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan	Wawancara Dokumentasi Analisis Deduktif Induktif	Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan menerangkan <i>Qardhul Hasan</i> adalah produk pembiayaan (permodalan) bagi usaha mikro mempunyai sifat tidak memberikan keuntungan finansial bagi pihak yang meminjamkan implementasi dari alokasi dana tersebut, bank menyertakan kucuran pembiayaan kepada para nasabah dan nasabah hanya mengembalikan pokok pembiayaan pada saat jatuh tempo	Penelitian yang dilakukan oleh Atipura Nur Hikama hanya terkait pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukn oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No. 109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.
5. Naela	Kelayakan calon nasabah pembiayaan <i>Al-Qard al-Hasan</i> di BMT Bahtera Group Pekalongan	Observasi Wawancara Dokumentasi Kuesioner Analisis Induktif	Kelayakan calon nasabah pembiayaan <i>al-Qard al-Hasan</i> di BMT Bahtera Group Pekalongan mempunyai standar kelayakan calon nasabah pembiayaan <i>al-qard al-Hasan</i> yaitu memiliki karakter yang baik, sedangkan dalam keadaan terdesak kebutuhan, nasabah	Penelitian yang dilakukan oleh Naela Khusna hanya terkait kelayakan calon nasabah pembiayaan <i>al-qard al-Hasan</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukn oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No.

			pembiayaan <i>ijarah/Murabahah</i> sedang pailit/bangkrut.	109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.
6. Sri Utami	Sistem akuntansi pembiayaan <i>Murabahah</i> pada BMI Cabang Pekalongan	Observasi Interview Dokumentasi Analisis Deskriptif kualitatif	Sistem akuntansi pembiayaan <i>Murabahah</i> pada BMI Cabang Pekalongan menjelaskan pencatatan yang dikelola BMI Cabang Pekalongan sudah menggunakan komputerisasi sejak tahun 2003. Sistem pencatatan ini digunakan dalam semua aktivitas yang berkaitan dengan pencatatan input sampai dengan otorisasi suatu pembiayaan.	Penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami hanya terkait sistem akuntansi pembiayaan <i>Murabahah</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No. 109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.
7. Nurul Hidayah	Implementasi PSAK 101 dalam operasional di UKJS BMT Mitra Umat Pekalongan	Observasi Dokumentasi Analisis Deskriptif Kualitatif	Implementasi PSAK 101 dalam operasional di UKJS BMT Mitra Umat Pekalongan yang dapat diketahui melalui laporan keuangan.	Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah hanya terkait implementasi PSAK 101 dalam operasional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi PSAK No. 109 terhadap pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> di BNI Syariah Cabang Pekalongan dan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.

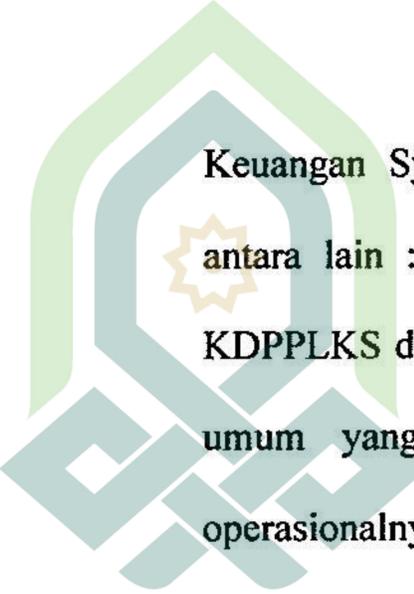
### 1.5. Kerangka Teori

Globalisasi ekonomi telah mendorong penerapan standarisasi perlakuan dan penyajian informasi akuntansi yang berpedoman pada *International Accounting Standard* (IAS). Standarisasi penyajian informasi akuntansi diperlukan karena banyak pihak (*stakeholder*) berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan perbankan, salah satu perusahaan yang sangat diperhatikan oleh masyarakat, sangat membutuhkan standarisasi dalam penyajian laporan keuangan, karena masyarakat sangat membutuhkan informasi kondisi bank dimana mereka menyimpan milyaran bahkan triliunan uangnya. Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan informasi perusahaan perbankan agar dapat membandingkan menganalisis, menyimpulkan dan selanjutnya mengambil keputusan berkaitan dengan kondisi perusahaan perbankan dimana dana mereka disimpan.<sup>18</sup>

IAI pada tahun 2002 telah menyusun KDPPLKBS (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah). KDPPLKBS ini menjadi pedoman bagi praktik akuntansi keuangan untuk Bank Umum Syariah, Unit Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Kemudian tahun 2007, PSAK Syariah direvisi, dengan semangat untuk memperluas lingkup pemberlakuan standar akuntansi keuangan yang tidak hanya melandasi praktik akuntansi di sektor Perbankan Syariah saja, juga menyusun kerangka dasar yang lebih komprehensif sehingga terjadi perubahan penamaan dan ruang lingkup sehingga menjadi Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan

---

<sup>18</sup> Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h. 60



Keuangan Syariah (KDPPLKS). KDPPLKS memiliki ketentuan penerapan antara lain : *Pertama*, entitas syariah selain menerapkan ketentuan dalam KDPPLKS dan PSAK Syariah, entitas tersebut juga harus menerapkan PSAK umum yang tidak bertentangan dengan syariah jika dalam aktifitas operasionalnya terdapat transaksi yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK Syariah. *Kedua*, entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah harus menerapkan KDPPLKS dan PSAK syariah yang terkait.

KDPPLKS merupakan penyempurnaan dari Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLKS) Bank Syariah (2002). Bentuk penyempurnaan dan penambahan pengaturannya seperti yang dicantumkan dalam KDPPLKBS (IAI, 2007) adalah sebagai berikut :

- a. Kerangka dasar yang diatur dalam KDPPLKS ini berlaku sebagai dasar perlakuan akuntansi untuk transaksi syariah, baik yang dilakukan oleh entitas syariah maupun entitas konvensional.
- b. Sistematika penulisan KDPPLKS ini berbeda dengan KDPPLK Bank Syariah (2002). Sistematika KDPPLK Bank Syariah (2002) hanya menyajikan kerangka dasar yang berbeda atau yang bersifat tambahan dari KDPPLK (1994) dan jika tidak diatur secara khusus diasumsikan kerangka dasar yang ada dalam KDPPLK (1994) dianggap juga tidak berlaku untuk bank syariah. Sedangkan dalam KDPPLKS seluruh kerangka dasar dituliskan dengan tujuan agar pengguna dapat lebih mudah untuk memahami KDPPLKS dalam satu kesatuan secara utuh.

c. Pada bagian Pendahuluan dilakukan penyempurnaan khususnya mengenai pemakai dan kebutuhan informasi, paradigma transaksi syariah, asas transaksi syariah, dan karakteristik transaksi syariah.

d. Pada bagian Tujuan Laporan Keuangan terdapat tambahan tujuan selain yang diatur dalam KDPPLK, yaitu tujuan laporan keuangan yang terkait dengan :

- i. Pemberian informasi dan peningkatan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah; dan
- ii. Pemberian informasi pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah.

e. Pada bagian Asumsi Dasar diatur selain asumsi “dasar akrual” dan “kelangsungan usaha (*going concern*)” juga diatur bahwa dalam rangka penentuan bagi hasil harus didasarkan pada dasar kas. Pendapatan atau hasil yang dimaksud ditentukan dari keuntungan bruto (*gross profit*).

f. Pada bagian Unsur-unsur Laporan Keuangan mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut :

- 1) Komponen laporan keuangan entitas syariah meliputi komponen laporan keuangan yang mencerminkan, antara lain; kegiatan komersial, kegiatan sosial, dan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah. Dalam hal ini, KDPPLKS menegaskan bahwa entitas syariah, khususnya, memiliki fungsi sosial yang tidak bisa dilepaskan peranannya dalam kehidupan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya menjadi slogan tanpa

pertanggungjawaban. Adanya upaya untuk menyisihkan sebagian laba atau hasil usaha dalam bentuk zakat misalnya, merupakan wujud komitmen untuk membagi kesejahteraan terhadap lingkungan sekitarnya.

- 2) Unsur neraca entitas syariah terdiri dari asset, kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas.
- 3) Unsur kinerja terdiri dari penghasilan, beban dan hak pihak ketiga atas bagi hasil. Hak pihak ketiga atas bagi hasil bukan unsur beban walaupun secara perhitungan dikurangkan dalam penentuan laba entitas.

g. Pada bagian Pengukuran Unsur mengatur bahwa dasar pengukuran unsur dalam laporan keuangan syariah yang dapat digunakan adalah biaya historis, biaya kini, dan nilai realisasi/penyelesaian.

Pada tanggal 19 September 2006 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyetujui untuk menyebarluaskan *Exposure Draft* PSAK Syariah yang terdiri dari :

1. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS)
2. PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah
3. PSAK 102 : Akuntansi *Murabahah*
4. PSAK 103 : Akuntansi *Salam*
5. PSAK 104 : Akuntansi *Istishna*
6. PSAK 105 : Akuntansi *Mudharabah*



## 7. PSAK 106 : Akuntansi *Musyarakah*

Selanjutnya pada tanggal 26 Februari 2008 IAI juga telah mengeluarkan 3 *Exposure Draft* PSAK Syariah tambahan yaitu ; ED PSAK 107 tentang Akuntansi *Ijarah*, ED PSAK 108 tentang Akuntansi Penyelesaian Utang Piutang *Murabahah*, dan ED PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

*Al qardh* yaitu pemberian harta atau manfaat barang kepada orang lain yang halal dan dapat ditagih atau dikembalikan pokok barangnya, tanpa ada persyaratan imbalan apapun. *Al qardh* ini sering dikategorikan dengan pinjaman kebajikan dan bersifat sosial karena mengandung unsur tolong-menolong (*ta'awun*).<sup>19</sup> Bank Syariah disamping memberikan pinjaman *qardh*, juga dapat menyalurkan pinjaman dalam bentuk *Qardhul Hasan*. *Qardhul Hasan* adalah pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.

Secara sederhana *Qardhul Hasan* merupakan produk pelengkap dalam kegiatan bank syariah. Namun *Qardhul Hasan* adalah salah satu cirri pembeda Bank Syariah dengan Bank Konvensional yang didalamnya terkandung misi sosial, disamping misi komersial. Misi sosial kemasyarakatan ini akan meningkatkan citra bank dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap Bank Syariah.

<sup>19</sup>. Muhammad Ridwan, *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka SM, 2007, h. 61

Sumber dana *Qardhul Hasan* berasal dari eksternal dan internal. Sumber dana eksternal meliputi dana *qardh* yang diterima bank syariah dan pihak lain (misalnya dari sumbangan, infak, shadaqah, dan sebagainya). Dana yang disediakan oleh para pemilik Bank Syariah dan hasil pendapatan halal. Sumber dana internal meliputi hasil tagihan pinjaman *Qardhul Hasan*.

Pembiayaan *Qardhul Hasan* diatur dalam PSAK 109 tahun 2008 tentang Zakat, Infak, Shadaqoh. Zakat, infak, shadaqah merupakan sumber dana dari pembiayaan *Qardhul Hasan*.

## 1.6. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggabungkan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*). Artinya data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dengan mengambil dari berbagai sumber dan literatur yang terkait dengan rumusan masalah kemudian hasil penelitian tersebut di lengkapi dengan data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan.<sup>20</sup> yaitu dengan wawancara dan melihat penerapan PSAK No. 109 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

---

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, h. 8

Penelitian ini mengambil lokasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan, Jl. Pemuda No. 52 Kota Pekalongan dengan pertimbangan bagi penulis yakni lokasi strategis mudah dijangkau dan belum ada yang meneliti.

## 2. Sumber Data

Dilihat dari jenis sumber datanya, ada 2 (dua) jenis sumber data, antara lain yaitu :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek dengan sumber informasi di BNI Syariah Cabang Pekalongan tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.<sup>21</sup> Dalam hal ini data sekunder diperoleh dengan cara melihat data-data dokumentasi dan data laporan di BNI Syariah Cabang Pekalongan berkaitan dengan pembiayaan *Qardhul hasan* dan implementasi PSAK No. 109 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan*. Data sekunder ini digunakan untuk

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 36

mendukung data-data primer yang diperoleh untuk menganalisis permasalahan tersebut.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain, yaitu :

#### a. Observasi

Teknik observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan.<sup>22</sup> Dalam teknik ini data didapat dengan mengadakan survei langsung di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan implementasi PSAK No. 109 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah.

#### b. Interview

Teknik *interview* merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.<sup>23</sup> Dengan teknik ini penulis mengumpulkan informasi mengenai implementasi PSAK No. 109 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan*. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (*interview*) langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Farid secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.

<sup>22</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h. 212

<sup>23</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006, h. 179

### c. Dokumentasi

Adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat teori yang berhubungan dengan implementasi PSAK No. 109 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* dari penerapan pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang meneliti tentang implementasi PSAK No. 109 tentang pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan. Penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

Analisis data ini terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Reduksi, data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan.
- b. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan/verifikasi makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

<sup>24</sup> Matthew B.Melies, A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UII Press, 1992, h. 16

## 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis akan membagi Tugas Akhir ini menjadi lima bab terdiri dari sub-sub yang menguraikan, isi bab, yang mana bab I sampai bab terakhir merupakan uraian yang berkisambungan. Adapun sistematikannya adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar pembahasan yang meliputi pengertian *Qardhul Hasan*, Landasan Syariah, Rukun Pembiayaan *Qardhul Hasan*, Tujuan Pembiayaan *Qardhul Hasan*, Manfaat Pembiayaan *Qardhul Hasan*, Sumber dan penggunaan Dana Pembiayaan *Qardhul Hasan*, prosedur Pembiayaan *Qardhul Hasan*, prinsip Pembiayaan *Qardhul Hasan*, PSAK 109.

### BAB III GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN

Bab ini tentang ruang lingkup BNI Syariah mengenai gambaran umum tentang BNI Syariah Cabang Pekalongan yang terdiri dari sejarah berdirinya BNI Sayriah Cabang Pekalongan dan perkembangannya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi,



Perkembangan Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan, Kriteria Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan, Persyaratan Pengajuan Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan, Prosedur penilaian permohonan Pembiayaan *Qardhul Hasan* terhadap debitur,.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis implementasi PSAK 109 tahun 2008 tentang Perlakuan Akutansi (Ed PSAK 109), Laporan Sumber dan Penggunaan dana zakat, infak, dan shadaqah, Kendala Pengaplikasian PSAK 109 di Lapangan, Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah Cabang Pekalongan, Contoh pembiayaan *Qardhul Hasan*

#### BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran-saran yang diberikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dalam bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Penerapan Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di BNI Syariah Cabang Pekalongan

Secara keseluruhan terdiri dari 2 macam kegiatan yaitu:

- a. Pembiayaan produktif dengan sasaran pembiayaan adalah perorangan yang berwirausaha dan ingin mengembangkan usahanya dengan prospek bisnis yang jelas, seperti pedangan asongan dan kaki lima
- b. Untuk bantuan tunai (Hibah) dengan khusus diperuntukkan guna pembiayaan dalam membantu dana pendidikan atau bantuan anak sekolah (BAS), bantuan bencana alam, kesehatan dan misi sosial lainnya yang termasuk dalam kategori 8 *asnaf*.

Sejak awal berdiri tanggal 29 April 2000 sampai dengan sekarang Oktober 2011 dengan *droping* dana dari pusat (BAMUIS/Baitul Maal Umat Islam BNI Syariah) sebesar 210.000.000,- yakni sebesar 70% telah disalurkan guna pembiayaan produktif dan sebesar 30% untuk bantuan tunai (hibah) sehingga saldo sampai dengan 304.150.000,-, dengan demikian, membuktikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat

khususnya masyarakat segmen ekonomi mikro telah terbantu dan terangkat derajat dan kesejahteraannya dengan adanya pembiayaan *Qardhul Hasan* ini.

Apabila angsuran pembiayaan bermasalah maka akan ditempuh langkah penyelamatan. Akan tetapi sejauh ini pihak BNI Syariah dalam mengantisipasi masalah tersebut, bila langkah di atas sudah dilakukan dan tidak ada tanggapan, maka pembiayaan tersebut dianggap sebagai *loss financing* (pembiayaan berhenti), karena dari awal niatnya adalah untuk membantu masyarakat yang kekurangan modal serta dana yang digunakan berasal dari dana umat.

## 2. Analisis Implementasi PSAK 109 Tahun 2008 Terhadap Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di BNI Syariah Pekalongan

Dana *Qardhul Hasan* BNI Syariah Cabang Pekalongan awalnya bersumber pada dana BAMUIS BNI pusat, yakni zakat untuk pengembangan usaha produktif bagi fakir miskin, dana infaq dan shodaqoh serta wakaf yang dihimpun secara profesional. Hal ini sejalan dengan sumber dana *Qardhul Hasan* sesuai dengan PSAK No. 109 tahun 2008 yang menyebutkan bahwa sumber dana *Qardhul Hasan* berasal dari zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) yang dihimpun dari operasional bank syariah.

Pelaporan *Qardhul Hasan* disajikan tersendiri dalam laporan sumber dan penggunaan dana *Qardhul Hasan* karena dana tersebut bukan aset perusahaan. Oleh sebab itu, seluruhnya dicatat dengan akun dana



kebajikan dan dibuat buku besar pembantu atas dana kebajikan berdasarkan jenis dana kebajikan yang diterima atau dikeluarkan, yang telah disesuaikan dengan PSAK No. 109 tahun 2008. Laporan keuangan Pembiayaan *Qardhul Hasan* sesuai dengan PSAK No. 109 tahun 2008

## 5.2. Saran

Dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* di BNI Syariah sumber dana hanya mengandalkan dana dari infaq karyawan dan nasabah. Guna mengatasi keterbatasan tersebut diharapkan dilakukan sosialisasi program tersebut kepada masyarakat luas, dan bisa Bekerjasama Masjid dan Baitul Maal di luar BNI Syariah. Dengan hal ini diharapkan lebih banyak masyarakat yang terbantu. Konsekuensi dari sistem ini yaitu, pelaporan sumber dana dan penggunaan dana harus lebih transparan dan bisa diketahui masyarakat, seperti pelaporan melalui media cetak lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, JS. 2003. *Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- B.Melies, Matthew dan A.Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Press.
- Dewi, Gemala. 2004. *Aspek-aspek hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad, Rifki. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah: Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Yogyakarta: P3EI Press.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Sudarsono, Heri dan Hendi Yogi Prabowo. 2004. *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lemb. Terkait (BAMUI, Tafakul dan Pasar Modal Syariah)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

### B. Hasil Penelitian

- Istifiani. 2008. *Efektifitas Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT An-Najah Wiradesa*, Pekalongan: STAIN, Tugas Akhir tidak diterbitkan.
- Masrokhayah. 2007. *Kajian terhadap Sistem Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Nurussa'adah Tirta Pekalongan*. Pekalongan: STAIN,. Tugas Akhir tidak diterbitkan.
- Nur Hukama, Atipura. 2009. *Pembiayaan Qardhul Hasan di BNI Syariah Cabang Pekalongan*. Pekalongan: STAIN. Tugas Akhir tidak diterbitkan.
- Sa'adah, Halimatus. 2007. *Pendayagunaan Qardhul Hasan di BMT S.M NU Pekalongan dalam pemberdayaan ekonomi*. Pekalongan: STAIN.. Tugas Akhir tidak diterbitkan.

Utami, Sri. 2008. *Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada BMI Cabang Pekalongan*. Pekalongan: STAIN. TA, Tidak Diterbitkan.

**C. Internet**

<http://etdasli4dw018.wordpress.com/2009/05/281Perubahan-standar-akuntansi-di-indonesia-sampai-dg-th-2008>, tanggal 10 Januari 2011.

<http://etd.eprints.ums.ac.id/7783/2/1000070019.pdf> Basuki, Agus 2010. *Akuntansi Baitul Mal Watamwil (BMT) Arafah Solo (Perspektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah*, Universitas Muhammadiyah.

<http://end.eprints.ums.ac.id/5372/1/B20050236.pdf> Rahmawati, Eni 2009. *Penyajian Laporan Keuangan pada lembaga keuangan syariah berdasarkan PSAK No. 59*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<http://etd.eprints.ums.ac.id/7783/2/1000070019.pdf> Trismawati, Bashoriyatun 2006. *Akuntansi Syariah, Studi Evaluasi BMT UMS*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Harahap, Sofyan S., Dr. *Standar Akuntansi Perbankan Syariah*, 2 Desember 2006, (<http://khay1328.multiply.com/reviews/item/12>), (2 Februari 2011).

<http://www.forumzakat.net/index.php?act=viewnews&id=204>.

[http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=prosedur%20penerapan%20psak%20109&source=web&cd=20&ved=0CFAQFjAJOAo&url=http%3A%2F%2Fpksm.mercubuana.ac.id%2Fnew%2Felearning%2Ffiles\\_modul%2F32037-12-](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=prosedur%20penerapan%20psak%20109&source=web&cd=20&ved=0CFAQFjAJOAo&url=http%3A%2F%2Fpksm.mercubuana.ac.id%2Fnew%2Felearning%2Ffiles_modul%2F32037-12-748097688880.doc&ei=TdK4TvnxA8_IrQffvPmgBg&usg=AFQjCNHbtAMKIIK6N3_DkMmkWQnvSEOHw&cad=rja)

[748097688880.doc&ei=TdK4TvnxA8\\_IrQffvPmgBg&usg=AFQjCNHbtAMKIIK6N3\\_DkMmkWQnvSEOHw&cad=rja](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=prosedur%20penerapan%20psak%20109&source=web&cd=20&ved=0CFAQFjAJOAo&url=http%3A%2F%2Fpksm.mercubuana.ac.id%2Fnew%2Felearning%2Ffiles_modul%2F32037-12-748097688880.doc&ei=TdK4TvnxA8_IrQffvPmgBg&usg=AFQjCNHbtAMKIIK6N3_DkMmkWQnvSEOHw&cad=rja).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Istighfaroh

Nama Orang Tua : Muzairin

Rujaepah

Alamat : JL Joko Tingkir Degayu Pekalongan Utara

Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 18 Juni 1990

Agama : Islam

Status : Menikah

Jenjang Pendidikan : TK Masyitoh 1 Degayu Pekalongan 1996

MII Degayu 02 Pekalongan (Lulus 2002)

SMP Salafiyah Pekalongan (Lulus 2005)

SMA Islam Pekalongan (Lulus 2008)

STAIN Pekalongan (Lulus 2011)

Demikian isi riwayat hidup penulis, ditulis dengan sebenarnya semoga dapat dipakai sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan.

Hormat Saya

Istighfaroh  
NIM. 231208031